

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.

Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan instansi. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) mengembangkan berbagai proyek mulai dari penelitian terkait tanaman pangan, agronomi, kajian kebijakan dibidang pertanian, dan memfasilitasi akses petani ke pasar yang lebih luas, juga meliputi tentang pelatihan penyuluhan pertanian. Pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) juga memberikan pelajaran mempersiapkan dan melatih karakter mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Berbekal pengetahuan dan keterampilan beberapa mata kuliah yang telah ditempuh seperti teknik budidaya jagung, tanaman padi serta beberapa mata kuliah Budidaya Tanaman Pangan lainnya diharapkan program praktik kerja lapang ini dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan dengan produksi tanaman pangan.

Teknik budidaya tanaman jagung merupakan budidaya yang umum dilakukan oleh petani mulai dari masyarakat yang berada di dataran rendah sampai menengah. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung digunakan sebagai pakan ternak, bahan industri dan fermentasian. Seiring dengan hal tersebut, kebutuhan jagung di Indonesia mengalami peningkatan permintaan tiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) bahwa konsumsi jagung terbesar adalah untuk keperluan bahan industri yaitu 11,1 juta ton, bahan industri makanan sebesar 5,93 juta ton, dan bahan baku ternak sebesar 4,2 juta ton, sementara itu untuk kebutuhan rumah tangga sebesar 405 ribu ton, sedangkan yang tercecer sekitar 1,5 juta ton.

Dengan meningkatnya permintaan jagung di Indonesia perlu diimbangi dengan angka produksi yang tinggi, agar seluruh kebutuhan jagung dapat terpenuhi dengan baik. .

Peran pupuk petrogenik sangat penting bagi kesuburan tanah dan hasil produksi tanaman jagung. Asam organik yang terkandung di dalamnya mampu memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologis tanah hasil dari proses dekomposisi dalam tanah seperti asam humat dan asam sulfat (Lumbanraja, 2012). Selain itu, peran bahan organik dapat menyediakan unsur hara makro maupun mikro hasil dari proses mineralisasi dan mikroorganisme yang sangat mempengaruhi produksi tanaman jagung. Menurut Rosmarkam dan Yuwono (2002) menyatakan bahwa pupuk petrogenik dalam proses mineralisasi akan melepaskan unsur hara N, P, K, Ca, Mg dan S serta hara mikro dalam jumlah yang kecil. Unsur hara N, P dan S.

1.2 Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengaplikasian Pupuk Petrogenik pada tanaman Jagung varietas Pertiwi 3 dan meningkatkan kemampuan pada bidang keahliannya masing – masing serta melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja.

1.2.1 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam teknik pengaplikasian pupuk petrogenik pada tanaman jagung pertiwi 3 untuk meningkatkan hasil produksi
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam pengaplikasian pupuk petrogenik dengan dosis dan waktu yang tepat
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisa kelayakan usaha tani budidaya jagung pertiwi 3 dengan pengaplikasian pupuk petrogenik

1.3 Manfaat

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa menjadi terampil dalam proses budidaya jagung dengan pengaplikasian pupuk prtroganik.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung mengenai teknik pemupukan dengan pupuk petroganik serta pengaplikasian pada Jagung varietas Pertiwi 3, sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun ke dunia kerja.
3. Mahasiswa mampu mememanajemenkan kegiatan usaha tani budidaya Jagung dengan pengaplikasian Pupuk Petroganik dari awal hingga akhir.
4. Mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja agar memiliki kompetensi dan profesionalisme serta berperilaku baik.

B. Bagi Instansi

1. Sebagai sarana untuk menjalin dan membina Kerjasama yang baik dengan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan.
2. Memperluas tersebarnya informasi mengenai inovasi yang ada terdapat di balai ke masyarakat.

1.4 Lokasi dan waktu

Praktek Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang selama 540 jam (3-4 bulan). Pelaksanaan PKL dilaksanakan mulai Oktober 2020 sampai januari 2021

1.5 Metode Pelaksanaan

Pola pelaksanaan pembimbingan Praktek Kerja Lapang (PKL) akan dilaksanakan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh pembimbing lapangan mulai dari kegiatan awal hingga pelaksanaan manajemen kegiatan usaha tani. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

1.5.1 Observasi

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi, staff, dan pekerja serta pengenalan mahasiswa kepada masing – masing pembimbing lapang yang berada di lapang bersama koordinator pembimbing lapang Balai Besar Pelatihan Pertanian ketindan.

1.5.2 Praktek Lapang

Mahasiswa melakukan sendiri kegiatan – kegiatan di lapangan mulai dari teknik budidaya hingga manajemen usaha tani dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan pengumpulan data dan bahan dari petani yang menerapkan.

1.5.3 Orientasi dan Wawancara

Mahasiswa mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan pembangunan komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan. Beberapa pihak diantaranya Koordinator Widyawaiswara, Koordinator Lapangan, Pembimbing lapang, serta para staff dan pekerja lapang.

1.5.4 Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan kegiatan – kegiatan lapang yang dilakukan secara langsung. Dokumentasi dapat memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

1.5.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil; penelitian, jurnal dan media lainnya.